

# IMPLEMENTASI DATA WAREHOUSE DALAM PENGELOLAAN BARANG PADA PERUSAHAAN XYZ



## IMPLEMENTASI DATA WAREHOUSE DALAM PENGELOLAAN BARANG PADA PERUSAHAAN XYZ

## IMPLEMENTASI DATA WAREHOUSE DALAM PENGELOLAAN BARANG PADA PERUSAHAAN XYZ

Roni Habibi, S. Kom., M.T., SFPC Artha Glory Romey Manurung



#### IMPLEMENTASI DATA WAREHOUSE DALAM PENGELOLAAN BARANG PADA PERUSAHAAN XYZ

#### ©Buku Pedia

Penulis:

Roni Habibi, S. KOM., M.T., SFPC

Artha Glory Romey Manurung

Editor:

(Nama Penguji Sidang)

Cetakan Pertama: Isi dengan Bulan saat upload buku

Cover: Tim Penyusun

Tata Letak: Tim Kreatif Penerbit

Hak Cipta 2023, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

ISI NAMA PENERBIT

Website: WEBSITE PENERBIT

Copyright © 2023 by NAMA PENERBIT

All Right Reserved

- Cet. I -: NAMA PENERBIT, TAHUN TERBIT Dimensi : 14,8 x 21 cm ISBN: KOSONGKAN DULU

Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

> Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Pasal 72

#### Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta Pasal 72

Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal ayat (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling sedikit 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.5.000.000,00 (lima miliar rupiah).

Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta terkait sebagai dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

#### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku dengan judul "Implementasi Data Warehouse dalam Pengelolaan Barang pada Perusahaan XYZ" dengan lancar.

Dalam kesempatan kali ini penulis tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moral dan spiritual langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan buku ini.

Buku ini membahas tentang penerapan metode data warehouse dalam sistem pengelolaan barang untuk menguranginya terjadinya kesalahan saat mencatat data masuk, keluar detail data barang serta jumlah stok barang yang ada.

Penulis menyadari dalam penulisan buku ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran yang membangun untuk kesempurnaan pada penulisan buku yang akan datang.

Bandung, Januari 2023

Penulis

#### **DAFTAR ISI**

KATA	PENGANTAR	i
DAFTA	R ISI	ii
DAFT	AR GAMBAR	. vi
DAFT	AR TABEL	viii
BAB 1.		1
PEND	AHULUAN	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Tujuan	3
BAB 2.		4
TINJA	UAN PUSTAKA	4
A.	Landasan Teori	4
1.	Implementasi	4
2.	Data	4
3.	Data Warehouse	5
4.	Karakteristik Data Warehouse	5
5.	Komponen Data Warehouse	6
6.	K-means	7
7.	Pengelolaan Barang	7

BAB 3		9
Alur Pe	emetaan Aplikasi	9
A.	Menentukan Metode yang digunakan	9
1.	Metode Penyusunan Buku	9
2.	Metode Pengembangan Perangkat Lunak	12
В.	Perancangan <i>UI</i> Aplikasi	30
1.	Halaman Login	30
2.	Halaman Dashboard	31
3.	Halaman Info Data	31
4.	Halaman <i>Profile</i>	32
5.	Halaman Supplier	33
6.	Halaman Satuan Barang	33
7.	Halaman Jenis Barang	34
8.	Halaman Detail Data Barang	34
9.	Halaman Barang Masuk	35
10.	Halaman Form Input Barang Masuk	36
11.	Halaman Barang Keluar	36
12.	Form Input Barang Keluar	37
13.	Halaman Form Laporan	37
14.	Preview File Laporan	38
15.	Halaman <i>User Management</i>	39

BAB 4	40
TAHAPAN PEMBUATAN APLIKASI	40
A. Proses Instalasi	40
Kebutuhan Non-fungsional	40
2. Instalasi Text Editor	42
3. Instalasi Server Web	44
4. Instalasi Ekstensi	45
B. Pembuatan <i>Database</i>	47
C. Pembuatan Aplikasi	47
1. Proses Konfigurasi	47
2. Pembuatan File Controller	48
3. Pembuatan model	50
D. Hasil Uji Coba	54
1. Proses Login	54
2. Kelola Supplier	54
3. Kelola Data Barang	54
4. Kelola Data Barang Masuk	55
5. Kelola Data Barang Keluar	55
6. Kelola Data User	56
BAB 5	57
PENUTUP	57

A. Kesimpulan	57
DAFTAR PUSTAKA	58
PROFIL PENULIS	60

#### DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Diagram Alur Penyusunan Buku9
Gambar 3. 2 Diagram Metode Waterfall13
Gambar 3. 3 diagram use case
Gambar 3. 4 Diagram Activity Mengelola Data Supplier21
Gambar 3. 5 Diagram Activity Mengelola Data Barang21
Gambar 3. 6 Diagram Activity Mengelola Data Barang Masuk 23
Gambar 3. 7 Diagram Activity Mengelola Data Barang Keluar 24
Gambar 3. 8 Diagram Activity Mengelola Data User25
Gambar 3. 9 Diagram sequence mengelola data supplier 26
Gambar 3. 10 Diagram Sequence Mengelola Data Barang 27
Gambar 3. 11 Diagram Sequence Mengelola Data Barang Masuk
27
Gambar 3. 12 Diagram Sequence Mengelola Data Barang Keluar
28
Gambar 3. 13 Diagram Sequence Mengelola Data User 28
Gambar 3. 14 Diagram Class
Gambar 3. 15 Halaman Login30
Gambar 3. 16 Halaman Dashboard31
Gambar 3. 17 Halaman Info Data32
Gambar 3. 18 Halaman Profile
Gambar 3. 19 Halaman Supplier
Gambar 3. 20 Halaman Satuan Barang34
Gambar 3. 21 Halaman Jenis Barang34
Gambar 3. 22 Halaman Detail Data Barang
Gambar 3. 23 Halaman Barang Masuk35
V

Gambar 3. 24 Halaman Form Input Barang Masuk	36
Gambar 3. 25 Halaman Barang Keluar	37
Gambar 3. 26 Halaman Input Barang Keluar	37
Gambar 3. 27 Halaman Form Laporan	38
Gambar 3. 28 Halaman Preview Laporan	38
Gambar 3. 29 Halaman User Management	39
Gambar 4. 1 DownloadText Editor	
Gambar 4. 2 Tampilan Text Editor	44
Gambar 4. 3 Download Xampp	44
Gambar 4. 4 Tampilan Xampp	45
Gambar 4. 5 Download Codeigniter	46
Gambar 4. 6 Folder File	46
Gambar 4. 7 Tampilan Codelgniter	47
Gambar 4. 8 Uji Login	54
Gambar 4. 9 Uji Supplier	54
Gambar 4. 10 Uji Data Barang	55
Gambar 4. 11 Uji Data Barang Masuk	55
Gambar 4. 12 Uji Barang Keluar	56
Gambar 4, 13 Uii Data User	56

#### **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 Tabel Indikator Capaian	10
Tabel 3. 2 Definisi Aktor Use Case Diagram	15
Tabel 3. 3 Definisi Aktivitas Use Case	19
Tabel 4. 1 Kebutuhan Perangkat Keras	41
Tabel 4. 2 Kebutuhan Perangkat Lunak	42

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 tentang pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan ruang lingkup dalam penyusunan buku ini.

#### A. Latar Belakang

Data merupakan aset yang berharga bagi suatu perusahaan atau organisai sebagai dasar dalam memberikan informasi. Penggunaan data diberbagai bidang seperti bidang politik, ekonomi, kesehatan serta pergudangan dikarenakan kemudahan dalam memperoleh data. Pada akhir tahun 1980an peneliti dari industri teknologi bernama IBM mengembangkan konsep aliran data yang membuat data jadi lebih cepat terkumpul dan akurat untuk menjadi suatu bahan pengambilan keputusan yang sering disebut sebagai data *warehouse* (gudang data).

Data warehouse merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk mengarsipkan data sekaligus melakukan analisis data historis untuk menghasilkan sebuah informasi yang lebih efektif dan akurat. Salah satunya contoh pemanfaatan data warehouse yaitu dalam hal pengelolaan barang pada suatu perusahaan. Pengelolaan barang merupakan suatu sistem untuk mengelola aktivitas logistik yang berkaitan dengan keluar masuknya barang

pada suatu perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 27 tahun 2014 pengelola barang adalah orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan barang. Proses pencarian dan pengelolaan data barang pada saat ini masih memakan waktu yang cukup lama dan terkadang terjadi kesalahan, kerusakan, kehilangan atau data ganda pada data barang yang dikelola. Data yang tidak diorganisasikan dengan baik menyebabkan kualitas output informasi yang dihasilkan dalam pengelolaan barang pada suatu perusahaan menjadi kurang akurat. Sedangkan data yang terkumpul dari waktu ke waktu sangat dibutuhkan dalam membaca kecenderungan dan analisis rasio keberhasilan kinerja pengelolaan barang saat ini serta untuk perencanaan pada masa yang akan datang.

Maka dengan adanya permasalahan tersebut, penulis mengusulkan untuk mengimplementasikan data warehouse dalam pembuatan sistem untuk mengelola barang pada suatu perusahaan vang dapat membantu dalam melakukan penyimpanan dan pengelolaan data barang berbasis web dengan sistem multi user, sehingga tujuan dari penyusunan buku ini adalah untuk meningkatkan kinerja kerja karyawan dalam pengontrolan barang di perusahaan. Hasil penyusunan ini adalah dibangunnya sistem yang dapat membantu semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan data barang masuk dan keluar, dan laporan agar tidak dilakukan lagi secara manual dengan menggunakan sistem data warehouse.

#### B. Tujuan

tujuan dari penyusunan buku ini adalah:

- Membuat rancangan sistem pengelolaan barang keluar dan masuk pada perusahaan berbasis web
- Membuat fitur warehouse yang berfungsi untuk menampung data barang
- Membuat sistem yang dapat membuat laporan barang keluar

## BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 tentang landasan teori menjelaskan tentang konsep dasar dan pendukung dari sistem yang akan dibangun dengan menggunakan metode tertentu yang berkaitan dengan tema yang telah dipilih.

#### A. Landasan Teori

#### 1. Implementasi

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan yang berkaitan dengan suatu perencanaan, kesepakatan maupun kewajiban. Sedangkan menurut Purwanto dan Sulistyastuti berdasarkan bukunya yang berjudul "Analisis Kebijakan dari Formulasi Implementasi Kebijakan" pada tahun 1991 menjelaskan bahwa implementasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (to deliver policy output) yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.

#### 2. Data

Data merupakan sekumpulan keterangan fakta yang dibuat dengan menggunakan kata-kata, kalimat,

simbol serta angka yang didapatkan melalui proses pencarian dan pengamatan berdasarkan sumber tertentu. Sedangkan menurut Connoly dan Begg (2015:68) data adalah komponen terpenting sebagai penghubung antara mesin dan manusia yang terdapat di dalam sebuah *Database Management System* (DBMS).

#### 3. Data Warehouse

Secara data berarti sekumpulan umum keterangan fakta yang dibuat dengan menggunakan kata-kata, kalimat, simbol serta angka yang didapatkan melalui proses pencarian dan pengamatan berdasarkan sumber tertentu. Sedangkan menurut Connoly dan Begg (2015:68) data warehouse atau gudang data merupakan sebuah sistem yang berfungsi untuk mengarsipkan serta melakukan analisis data historis untuk menunjang keperluan informasi terhadap sebuah perusahaan ataupun bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan informasi yang lebih terstruktur dan akurat.

#### 4. Karakteristik Data Warehouse

Data warehouse memiliki 4 karakteristik, antara lain [:

Berorientasi pada subjek

Data warehouse dapat menganalisa data pada suatu subjek serta menyediakan informasi mengenai

subjek tersebut.

Mengintegrasikan data

Data warehouse dapat mengintegrasikan data dari berbagai macam sumber data.

Memiliki rentang waktu yang akurat

Data warehouse dapat mencatat detail waktu penyimpanan data, serta rentang waktu yang dimiliki sangat luas jika dibandingkan dengan sistem tradisional.

Integritas data dapat dipastikan

Data warehouse dapat menyimpan data secara permanen dan tidak dapat diubah.

#### 5. Komponen Data Warehouse

Data warehouse dibagi menjadi beberapa komponen berdasarkan tempat penyimpanan data, berikut adalah pembagian komponennya:

Warehouse Data Management

Merupakan komponen yang paling kompleks karena harus mengatur banyaknya data didalam sebuah sistem

#### Warehouse

Merupakan komponen yang menjadi tempat penyimpanan utama yang memiliki berbagai bentuk

#### ❖ Access Tool

Merupakan komponen yang dapat digunakan

pada saat pengembangan dan penerapan OLAP dan data mining

#### Metadata

Merupakan komponen yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara singkat terkait sebuah data.

#### Tools ETL

ETL atau Extract Transforms Load digunakan untuk melakukan proses pengambilan data dari berbagai macam sumber dan mengubah format datanya sesuai yang ditetapkan pada data warehouse.

#### 6. K-means

K-means adalah salah satu algoritma yang bersifat unsupervised learning yang memiliki fungsi untuk mengelompokan data ke dalam data cluster. Metode clustering algoritma merupakan pengelompokan data ke dalam kelompok yang memiliki karakteristik yang sama. K-Means clustering juga sering diartikan sebagai suatu metode penganalisaan data yang melakukan proses pemodelan unsupervised learning dengan menggunakan metode pengelompokan data.

#### 7. Pengelolaan Barang

Nugroho (2003:119) menjelaskan bahwa pengelolaan merupakan sebuah istilah yang

digunakan dalam ilmu manajemen, sedangkan barang merupakan suatu objek fisik yang dapat dilihat ataupun disimpan serta jasa yang memiliki nilai. Berdasarkan pengertian tersebut, pengelolaan barang dapat diartikan sebagai proses pengawasan pengelolaan barang dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian suatu tujuan.

#### BAB 3

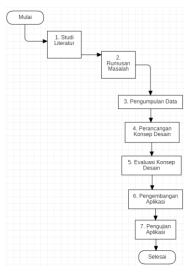
#### Alur Pemetaan Aplikasi

Bab 3 tentang metodologi menjelaskan tentang alur pemetaan aplikasi pada proses pengembangan.

#### A. Menentukan Metode yang digunakan

#### 1. Metode Penyusunan Buku

Pembahasan ini, menjelaskan tentang alur penyusunan buku yang dilakukan. Metodologi memiliki peran penting dalam memperoleh data yang valid dan objektif yang berhubungan. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan sebuah alur metodologi. Berikut merupakan diagram alur yang digunakan.



Gambar 3. 1 Diagram Alur Penyusunan Buku

Berdasarkan diagram alur metodologi tersebut, berikut adalah indikator capaian dari diagram alur metodologi.

No	Tahapan	Indikator Capaian
1.	Studi Literatur	Menemukan ide serta
		sumber referensi, yaitu
		sistem pengelolaan barang
2.	Rumusan Masalah	Menemukan permasalahan
		terkait ide
3.	Pengumpulan	Mengumpulkan data
	Data	mentah terkait ide, berupa
		jurnal dan laporan
		mengenai teori terkait
		sebelumnya
4.	Perencanaan	Pemodelan menggunakan
	Konsep Desain	data warehouse
5.	Evaluasi Konsep	Menilai kinerja model
	Desain	
6.	Pengembangan	Membangun aplikasi sistem
	Aplikasi	pengelolaan barang
7.	Pengujian Aplikasi	Menilai kinerja aplikasi

Tabel 3. 1 Tabel Indikator Capaian

#### 1.1 Studi Literatur

Studi literatur berisi tentang penjelasan teori, ide serta bahan terkait yang didapatkan melalui jurnal nasional maupun internasional. Studi literatur

juga digunakan sebagai dasar dari setiap kegiatan pengkajian yang nantinya akan dikembangkan menjadi kerangka pikir yang jelas.

#### 1.2 Rumusan masalah

Rumusan masalah berisi tentang permasalahan yang sedang dihadapi terkait dengan ide yang ditemukan yaitu pengelolaan barang. Masih terdapat beberapa permasalahan yang dapat diperbaiki pada masa yang akan datang.

#### 1.3 Pengumpulan data

Pengumpulan data menjelaskan tenang cara yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk pengkajian serta data apa saja yang digunakan terkait dengan sistem pengelolaan barang.

#### 1.4 Perencanaan konsep desain

Perencanaan konsep desain berisi tentang penggambaran sebuah ide pikir terkait dengan data dikumpulkan permasalahan dan vana sebelumnya. Kemudian merancang sebuah konsep dijadikan dari sebagai solusi untuk dapat permasalahan tersebut, yaitu terhadap sistem pengelolaan barang.

#### 1.5 Evaluasi konsep desain

Evaluasi konsep desain bertujuan untuk menilai fungsi dan kegunaan dari konsep desain yang sudah dibuat.

#### 1.6 Pengembangan aplikasi

Pengembangan aplikasi berisi tentang tahapan untuk mulai membangun aplikasi sesuai dengan konsep desain yang sudah ditetapkan. Metode pengembangan aplikasi yang digunakan adalah metode waterfall.

#### 1.7 Pengujian aplikasi

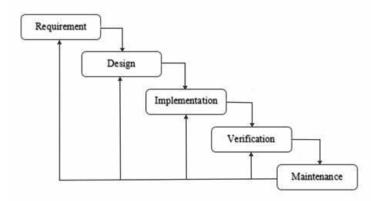
Pengujian aplikasi, tahapan ini bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap aplikasi yang sudah dikembangkan menyesuaikan aplikasi dengan konsep desain dan dapat berjalan dengan baik.

#### 2. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Dalam proses pengembangan sebuah sistem, pasti memerlukan beberapa tahapan sistematis untuk memudahkan proses pengembangan. Metode tersebut biasa disebut dengan SDLC (Software Development Life Cycle). Metode vang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak adalah metode Metode waterfall adalah metode yang waterfall. digunakan untuk pengembangan perangkat lunak secara sistematis.

Dengan berfokus pada tahapan yang sistematis, membuat proses pengembangan sistem harus dilakukan secara berurutan dan dilakukan secara bersamaan. Dengan menerapkan metode *waterfall* dapat memperjelas alur kerja, dikarenakan setiap

proses dilakukan secara bertahap dan sistematis sehingga alur kerja pun menjadi lebih jelas dan terukur. Dengan menerapkan metode ini, dapat membantu dalam mendokumentasikan setiap informasi yang terdapat didalamnya. Metode *waterfall* memiliki 5 tahapan proses, yaitu:



Gambar 3. 2 Diagram Metode Waterfall

#### 2.1 Requirement

Merupakan sebuah tahapan untuk informasi kebutuhan pengumpulan tentang pengguna terhadap sebuah perangkat lunak, yang nantinya data tersebut akan diolah untuk dapat informasi menghasilkan data atau mengenai spesifikasi kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan.

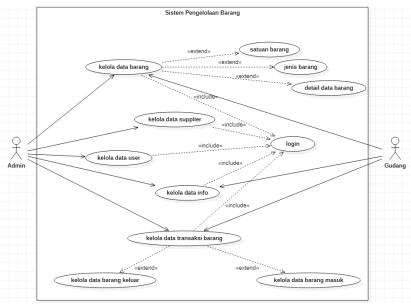
#### 2.2 System and Software Design

Merupakan sebuah tahapan untuk membantu proses pengembangan serta menyiapkan

kebutuhan hardware dalam pebuatan rancangan perangkat lunak yang akan dibuat. Berikut ini merupakan diagram dari sistem pengelolaan barang:

#### 2.2.1 Diagram Use Case

Aktor yang terlibat adalah admin dan gudang. Admin dapat melakukan *login* dan *logout* pada sistem. Admin memiliki hak paling tinggi dalam pengelolaan data pada aplikasi seperti pengelolaan data *supplier*, data barang, data pengguna serta data transaksi barang. Gudang dapat melakukan *login* dan *logout* pada sistem serta memiliki hak untuk dapat mengelola data barang dan data transaksi barang.



#### Gambar 3. 3 diagram use case

Berikut ini merupakan definisi aktor pada diagram *use case* diatas:

No	Aktor	Definisi
1.	Admin	Admin dapat melakukan <i>login</i> dan <i>logout</i> pada sistem. Admin memiliki wewenang untuk melakukan pengelolaan data aplikasi terkait kelola data <i>supplier</i> , kelola data barang, kelola transaksi barang dan kelola data pengguna.
2.	Gudang	Gudang dapat melakukan login dan logout pada sistem. Gudang memiliki wewenang untuk mengelola data barang dan kelola data transaksi barang.

Tabel 3. 2 Definisi Aktor Use Case Diagram

Berdasarkan penjelasan aktor pada diagram *use case*, berikut ini merupakan penjelasan aktivitas pada diagram *use case:* 

No	Use case	Deskripsi
1.	Login	Aktor: admin, gudang

		Pemicu: aktor
		menginputkan
		<i>username</i> dan
		password
		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman
		login
		Pascakondisi: aktor
		mengklik tombol <i>login</i>
2.	Kelola data supplier	Aktor: admin
		Pemicu: aktor mengklik
		menu <i>supplier</i>
		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman
		dashboard aplikasi
		Pascakondisi: sistem
		menampilkan halaman
		supplier
3.	Satuan barang	Aktor: admin, gudang
		Pemicu: aktor mengklik
		menu satuan barang
		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman
		satuan barang
		Pascakondisi: sistem
		menampilkan daftar

		satuan barang dan
		aktor dapat mengelola
		data satuan barang
4.	Jenis barang	Aktor: admin, gudang
		Pemicu: aktor mengklik
		menu jenis barang
		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman
		jenis barang
		Pascakondisi: sistem
		menampilkan daftar
		jenis barang dan aktor
		dapat mengelola data
		jenis barang
5.	Detail data barang	Aktor: admin, gudang
		Pemicu: aktor mengklik
		menu data barang
		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman
		data barang
		Pascakondisi: sistem
		menampilkan daftar
		data barang dan aktor
		dapat mengelola data
		barang
6.	Kelola data user	Aktor: admin

		Pemicu: aktor mengklik
		menu user
		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman
		user
		Pascakondisi: sistem
		menampilkan halaman
		<i>user</i> dan aktor dapat
		mengelola data
		pengguna
7.	Kelola data barang	Aktor: admin, gudang
	masuk	Pemicu: aktor
		mengklik menu barang
		masuk
		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman
		barang masuk
		Pascakondisi: aktor
		dapat mengelola data
		barang masuk
8.	Kelola data barang	Aktor: admin, gudang
	keluar	Pemicu: aktor
		mengklik menu barang
		keluar
		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman

		barang keluar
		Pascakondisi: aktor
		dapat mengelola data
		barang keluar
9.	Kelola data info	Pemicu: aktor
		membuka menu info
		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman
		info data
		Pascakondisi: aktor
		dapat melihat daftar
		data barang dengan k-
		<i>means</i> untuk
		pengelompokan data.
9.	logout	Aktor: admin, gudang
		Pemicu: aktor mengklik
		tombol logout
		Prekondisi: aktor
		berada pada halaman
		aplikasi
		Pascakondisi:
		pengguna akan keluar
		dari sistem

Tabel 3. 3 Definisi Aktivitas Use Case

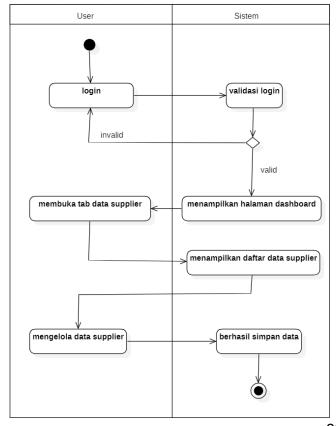
#### 2.2.2 Diagram Activity

Untuk dapat lebih memahami alur sistem

pengelolaan barang yang dibuat, berikut ini merupakan *Activity diagram* yang digunakan untuk menggambarkan setiap alur aktivitas yang terjadi pada sebuah aplikasi.

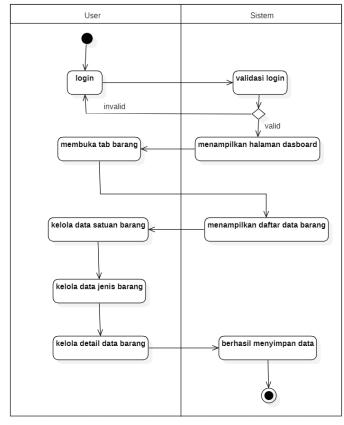
#### Proses mengelola data supplier

Pada proses pengelolaan data *supplier* sistem akan menampilkan daftar *supplier*, kemudian pengguna juga dapat mengelola dan menambahkan data *supplier*.



#### Proses mengelola data barang

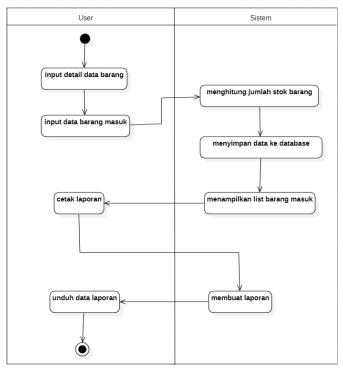
Di dalam proses mengelola data barang, terdapat beberapa data yang dikelola seperti data satuan barang, data jenis barang dan detail data barang, yang dimana pada setiap datanya pengguna dapat menambahkan, menghapus serta melakukan edit data.



Gambar 3. 5 Diagram Activity Mengelola Data Barang

#### Proses mengelola data barang masuk

Proses pertama dalam pengelolaan data barang masuk adalah dengan memasukan detail dari data seperti nama, jenis dan satuan barang. Kemudian masukan keterangan waktu masuknya barang pada formulir data barang masuk dan jumlah barang yang masuk. Setelah itu sistem akan memasukan jumlah barang yang masuk kedalam stok barang. Data tersebut akan tersimpan kedalam database, setelah berhasil pengguna dapat mencetak laporan barang masuk pada sistem.

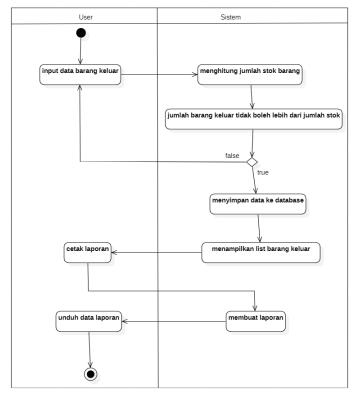


Gambar 3. 6 Diagram Activity Mengelola Data Barang Masuk

#### Proses mengelola data barang keluar

Proses pengelolaan data barang keluar dimulai dengan menginputkan data pada form data barang keluar. Terdapat peraturan pada saat memproses data barang keluar, yaitu jumlah barang keluar tidak boleh melebihi jumlah stok. Jika melebihi maka sistem akan otomatis menolak proses data barang keluar, tetapi jika jumlah barang keluar kurang dari jumlah stok maka sistem akan menyimpan data

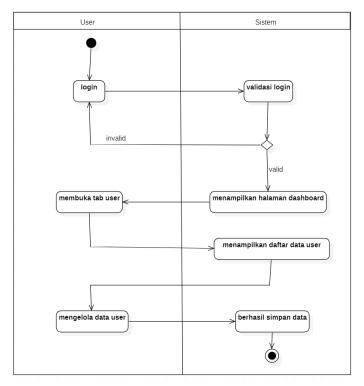
barang keluar tersebut dan user dapat mencetak laporan data barang keluar.



Gambar 3. 7 Diagram Activity Mengelola Data Barang Keluar

## Proses mengelola data user

Pada proses pengelolaan data *user* sistem akan menampilkan daftar nama pengguna, kemudian pengguna juga dapat mengelola, menambahkan data pengguna serta dapat mengatur apakah pengguna tersebut aktif ataupun tidak aktif.



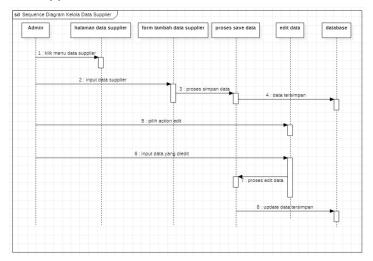
Gambar 3. 8 Diagram Activity Mengelola Data User

## 2.2.3 Diagram Sequence

Sequence diagram merupakan suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Diagram ini digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian langkah-langkah yang dilakukan

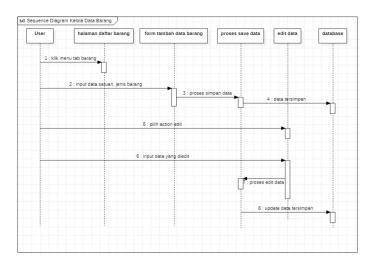
sebagai sebuah respon dari suatu kejadian untuk mengkasilkan keluaran tertentu. Berikut merupakan *sequence* diagram pada sistem pengelolaan barang.

Diagram sequence proses mengelola data supplier



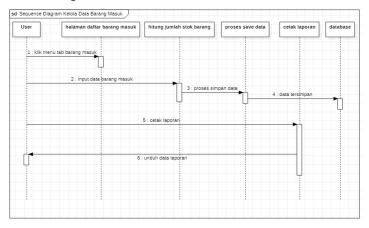
Gambar 3. 9 Diagram sequence mengelola data supplier

 Diagram sequence proses mengelola data barang



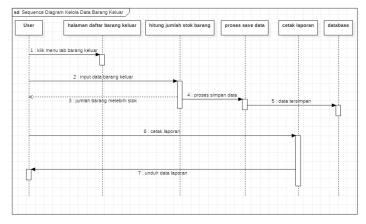
Gambar 3. 10 Diagram Sequence Mengelola Data Barang

 Diagram sequence proses mengelola data barang masuk



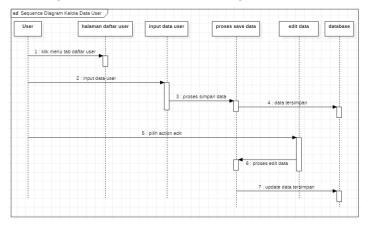
Gambar 3. 11 Diagram Sequence Mengelola Data Barang Masuk

Diagram sequence proses mengelola data barang keluar



Gambar 3. 12 Diagram Sequence Mengelola Data Barang Keluar

## Diagram sequence proses mengelola data user

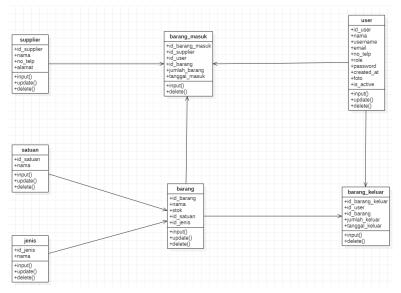


Gambar 3. 13 Diagram Sequence Mengelola Data User

## 2.2.4 Class Diagram

Class diagram merupakan struktur pada UML yang berfungsi untuk menggambarkan struktur serta deskripsi dari setiap class, atribut, method,

serta hubungan antar objek. Kelas diagram memiliki sifat yang statis, sehingga dapat menjelaskan apa yang akan terjadi jika setiap kelas saling tehubung. Dibawah ini merupakan class diagram pada sistem pengelolaan barang.



Gambar 3. 14 Diagram Class

## 2.3 Implementation and Unit Testing

Merupakan sebuah tahapan pemograman, untuk melakukan pembuatan perangkat lunak yang akan dibagi menjadi modul-modul kecil. Pada tahap ini pengujian dan pemeriksaan terhadap fungsionalitas akan dilakukan pada setiap fasenya.

## 2.4 Integration and System Testing

Merupakan tahapan untuk pemeriksaan dan

pengujian sistem secara keseluruhan untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan adanya kesalahan ataupun kegegalan sistem.

## 2.5 Operation and maintance

Merupakan tahapan untuk melakukan pemeliharaan terhadap sistem yang telah dibuat dan perbaikan atas kesalahan yang tidak deteksi pada tahap- tahap yang sebelumnya.

## B. Perancangan *UI* Aplikasi

## 1. Halaman Login

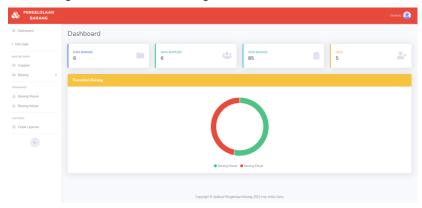
Halaman *login* dapat diakses untuk pengguna Admin dan Gudang untuk memasukan *username* dan *password* untuk dapat masuk ke halaman pengguna masing-masing.



Gambar 3. 15 Halaman Login

## 2. Halaman Dashboard

Halaman *dashboard* berisi total data barang, total data *supplier*, total stok barang, total pengguna, diagram transaksi barang.



Gambar 3. 16 Halaman Dashboard

## 3. Halaman Info Data

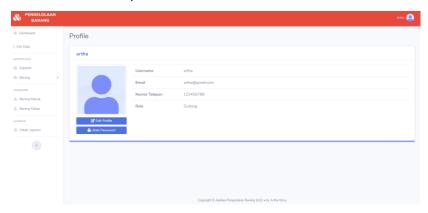
Halaman info data berisi table yang menampilkan nama barang serta jumlah barang yang paling sering terjadi pada proses barang masuk dan barang keluar.



Gambar 3. 17 Halaman Info Data

## 4. Halaman Profile

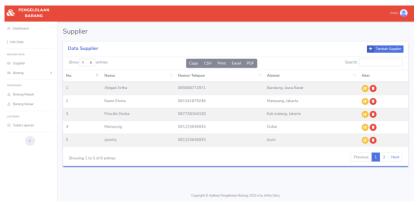
Halaman *Profile* dapat diakses oleh semua pengguna yang berisi sebuah halaman yang menampung data nama pengguna, email, nomor telepon dan hak akses pengguna. Pengguna juga dapat terhubung ke halaman *setting* dan halaman ubah *password*.



Gambar 3. 18 Halaman Profile

## 5. Halaman Supplier

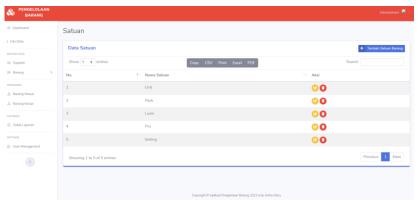
Pada halaman *supplier* diperuntukan untuk admin yang berisi list data *supplier* dan dapat menambahkan data *supplier*.



Gambar 3. 19 Halaman Supplier

## 6. Halaman Satuan Barang

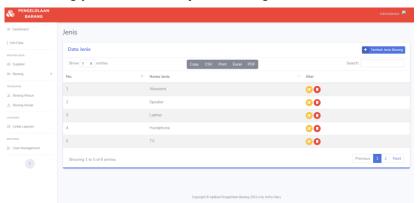
Halaman data satuan dapat diakses oleh semua user yang dapat menampilkan daftar data satuan barang dengan data nama satuan barang.



## Gambar 3. 20 Halaman Satuan Barang

## 7. Halaman Jenis Barang

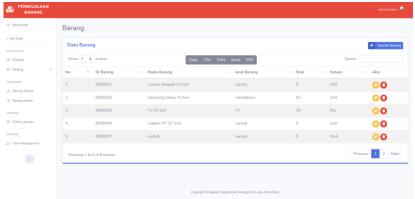
Halaman data satuan dapat diakses oleh semua pengguna yang dapat menampilkan daftar data jenis barang yaitu data nama jenis barang.



Gambar 3. 21 Halaman Jenis Barang

## 8. Halaman Detail Data Barang

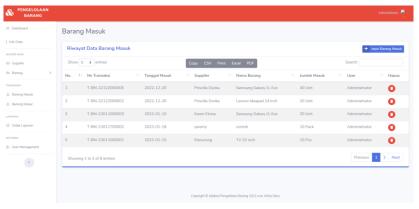
Halaman detail data barang dapat diakses oleh semua pengguna yang dapat menampilkan list detail data barang dengan data nama barang, jenis barang, stok dan satuan.



Gambar 3. 22 Halaman Detail Data Barang

## 9. Halaman Barang Masuk

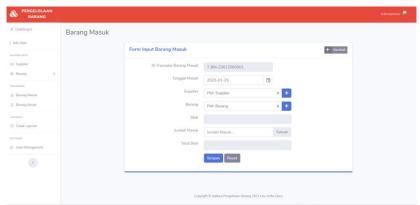
Halaman barang masuk dapat diakses oleh semua pengguna berisi riwayat data barang masuk, dengan menampilkan nomor transaksi, tanggal masuk, supplier, nama barang, jumlah barang masuk serta nama pengguna yang melakukan input barang masuk.



Gambar 3. 23 Halaman Barang Masuk

## 10. Halaman Form Input Barang Masuk

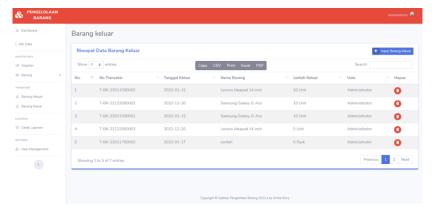
Halaman *form input* barang masuk berisi formulir untuk menambahkan data barang masuk yang terhubung dengan data *supplier* dan data barang, serta dapat menampilkan data total stok.



Gambar 3. 24 Halaman Form Input Barang Masuk

## 11. Halaman Barang Keluar

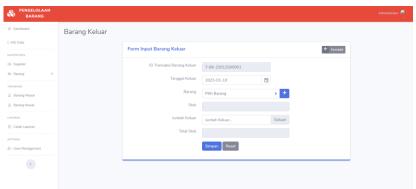
Halaman barang keluar dapat diakses oleh semua pengguna berisi riwayat data barang keluar, dengan menampilkan nomor transaksi, tanggal keluar, nama barang, jumlah barang keluar serta nama pengguna yang melakukan *input* barang keluar.



Gambar 3. 25 Halaman Barang Keluar

## 12. Form Input Barang Keluar

Halaman *form input* barang keluar berisi formulir untuk menambahkan data barang keluar yang terhubung dengan data barang dan dapat menampilkan data total stok.

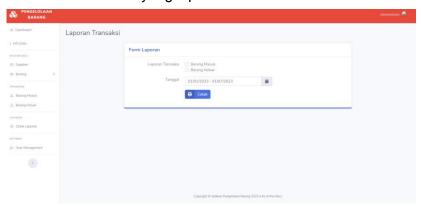


Gambar 3. 26 Halaman Input Barang Keluar

## 13. Halaman Form Laporan

Halaman laporan transaksi berisi formulir untuk

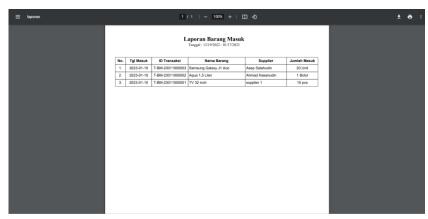
mencetak laporan barang keluar atau barang masuk sesuai ketentuan yang dipilih.



Gambar 3. 27 Halaman Form Laporan

## 14. Preview File Laporan

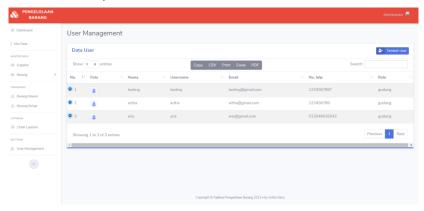
Pada halaman *preview* laporan menampilkan format laporan data barang keluar ataupun barang masuk berdasarkan data yang dipilih yang dapat di unduh.



Gambar 3. 28 Halaman Preview Laporan

## 15. Halaman User Management

Halaman *user management* dapat diakses oleh admin yang berisi data nama, *username*, email, nomor telepon, dan *role*.



Gambar 3. 29 Halaman User Management

## BAB 4

# TAHAPAN PEMBUATAN APLIKASI

Bab 4 tutorial membuat aplikasi membahas tentang proses pembuatan aplikasi yang akan dibangun mulai dari proses instalasi hingga perancangan aplikasi.

## A. Proses Instalasi

## 1. Kebutuhan Non-fungsional

Kebutuhan non-fungsional seperti perangkat keras dan perangkat lunak diperlukan untuk mendukung proses perancangan dari aplikasi yang akan di bangun. Berikut merupakan kebutuhan non-fungsional yang dibutuhkan.

## 1.1 Kebutuhan Perangkat Keras

No	Nama Perangkat	Spesifikasi	Keterangan
1.	Laptop	64-bit	Media untuk
		Operating	membuat
		System, RAM	<i>syntax</i> dan
		8.00 GB	menyimpan
			data-data
			aplikasi.

2.	Layar	Layar 15 Inch	Media untuk menampilakan syntax dan aplikasi
3.	Memory	3 GB	Memory System yang digunakan
4.	Processor	AMD Ryzen 5 5500U with Radeon Graphics 2,10 Ghz	Untuk kecepatan transfer data dari sistem yang sangat bergantung pada kecepatan prosesor komputer
5.	Jaringan	Wireless	Untuk koneksi internet

Tabel 4. 1 Kebutuhan Perangkat Keras

## 1.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

No	Tools	Spesifikasi	Keterangan
1.	Windows 11	Sistem Operasi	Jenis sistem operasi yang digunakan untuk

			menghubungkan antara aplikasi dan perangkat keras
2.	Xampp 7.4.7-0	Server Basis Data	Sebagai server yang terdiri dari beberapa program yang memiliki fungsi sebagai media penyimpanan atau basis data
3.	Visual Studio Code	Text Editor	Editor kode yang di gunakan untuk membuat programnya

Tabel 4. 2 Kebutuhan Perangkat Lunak

## 2. Instalasi Text Editor

Pada tahapan ini penulis akan mencantumkan sumber *text editor* yang digunakan untuk menulis kode, yaitu *Visual Studio Code* yang dapat diunduh pada: <a href="https://code.visualstudio.com/Download">https://code.visualstudio.com/Download</a>.

## Download Visual Studio Code

Free and built on open source. Integrated Git, debugging and extensions.



Gambar 4. 1 DownloadText Editor

## Tahapan instalasi:

- Klik file installer yang sudah terunduh kemudian pilih 'Run as Administrator'.
- Pada license aggrement klik 'I accept the aggrement', kemudian atur peletakan lokasi file instalasi.
- Centang semua check box pada bagian Additional Tasks.
- Klik tombol "Install" untuk memulai proses instalasi.
- Jika proses instalasi sudah selesai, maka visual studio code sudah dapat digunakan.



Gambar 4. 2 Tampilan Text Editor

## Instalasi Server Web

Download

Server web yang digunakan adalah Xampp, untuk melakukan instalasi xampp dapat diunduh pada: <a href="https://www.apachefriends.org/download.html">https://www.apachefriends.org/download.html</a>. Saat ingin mengunduh aplikasi ini, pastikan sesuai dengan spesifikasi perangkat yang digunakan.

# AAMPP is an easy to install Apache distribution containing MariaDB, PHP, and Perl. Aust download and start the installer. It's that easy. There is no real manual of handbook for XAMPP View ords the documentation in the form of PADs. Have a burning guestion that's not asserted here? Try the Forums of Study. PHP 8.0.25 (PHP 8.0.25 (World Mode) med shart (Common (Study) 147 Mb 100,0007) med shart (Common (Study) 147 Mb 100,0007) med shart (Common (Study) 147 Mb 100,0007) med shart (Common (Study) 148 Mb 100,0007) med shart (Common (Study) 148 Mb 100,0007) med shart (Common (Study) 148 Mb 100,0007) med suggested "You can developed a competitive version of XVAMP for these participants have XAMPP for Linux 8.0.25, 8.1.12 & 8.2.0 Wersten Checksum Size

Gambar 4. 3 Download Xampp

Setelah xampp berhasil di unduh, klik installer

untuk memulai proses instalasi

Pada bagian Select Components terdapat beberapa komponen yang dapat dipilih untuk di install yaitu MySQL dan phpMyAdmin. Sedangkan komponen Apache dan PHP akan otomatis terinstall.

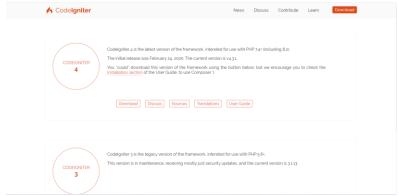


Gambar 4. 4 Tampilan Xampp

- Berikutnya tentukan lokasi untuk folder xampp akan diinstall.
- Kemudian klik tombol Next untuk memulai proses instalasi.
- Setelah berhasil, maka xampp sudah dapat digunakan

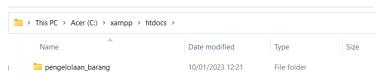
## 4. Instalasi Ekstensi

Setelah selesai unduh kedua aplikasi tersebut, proses selanjutnya adalah menginstalasi ekstensi yang akan digunakan yaitu Codeigniter. Unduh ekstensi codeigniter pada: https://codeigniter.com/download.



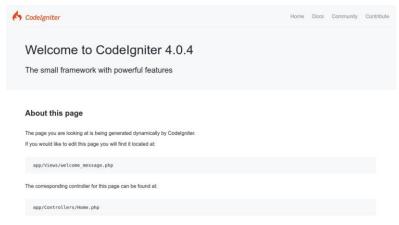
Gambar 4. 5 Download Codeigniter

Kemudian ekstrak dokumen tersebut kedalam folder xampp\htdocs dan ubah nama dokumennya menjadi 'pengelolaan\_barang'.



Gambar 4. 6 Folder File

Setelah itu buka web browser dan buka alamat http://localhost/pengelolaan barang/public/



Gambar 4. 7 Tampilan Codelgniter

## B. Pembuatan Database

Setelah melakukan instalasi terhadap kebutuhan perangkat lunak, tahap selanjutnya adalah membuat *database*. Buat sebuah *database* baru pada phpMyAdmin dengan nama 'barang'. Berikut merupakan tautan untuk melihat source code pada pengembangan aplikasi ini, kemudian impor file sql pada: <a href="https://github.com/arthaglory/Internship1.git">https://github.com/arthaglory/Internship1.git</a>

## C. Pembuatan Aplikasi

## 1. Proses Konfigurasi

Setelah berhasil melakukan impor data, tahapan selanjutnya adalah menghubungkan *database* dengan folder kodingan aplikasi yang dibangun.

```
1. 'hostname' => 'localhost',
2. 'username' => 'root',
```

```
3. 'password' => '',
4. 'database' => 'barang',
5. 'dbdriver' => 'mysqli',
```

Kemudian atur alamat untuk localhost:

```
    $config['base_url'] = "http://" .
        $_SERVER['HTTP_HOST'];
    $config['base_url'] .= preg_replace('@/+$@', '', dirname($_SERVER['SCRIPT_NAME'])) . '/';
```

## 2. Pembuatan File Controller

Pada folder ini berisi file yang digunakan untuk mengatur alur proses dari fungsi yang dibuat atau alur dari suatu aplikasi.

Controller pada proses barang masuk.

```
1.
   public function add()
2.
   {
        $this-> validasi();
3.
4.
       if ($this->form validation->run() == false) {
5.
            $data['title'] = "Barang Masuk";
6.
            $data['supplier'] = $this->admin-
   >get('supplier');
7.
            $data['barang'] = $this->admin-
   >get('barang');
            $kode = 'T-BM-' . date('ymd');
8.
9.
            $kode terakhir = $this->admin-
   >getMax('barang_masuk', 'id_barang_masuk', $kode);
10.
            $kode tambah = substr($kode terakhir, -5,
   5);
11.
            $kode tambah++;
12.
            $number = str pad($kode tambah, 5, '0',
   STR PAD LEFT);
13.
            $data['id barang masuk'] = $kode . $number;
            $this->template-
14.
   >load('templates/dashboard', 'barang masuk/add',
   $data);
15.
        } else {
16.
            $input = $this->input->post(null, true);
```

```
17.
            $insert = $this->admin-
    >insert('barang masuk', $input);
18.
            if ($insert) {
19.
                set pesan('data berhasil disimpan.');
20.
                redirect('barangmasuk');
21.
            } else {
22.
                set pesan('Wow ada kesalahan nich!');
23.
                redirect('barangmasuk/add');
24.
25.
        }
26. }
```

## Controller pada barang masuk

```
1.
   public function add()
2.
            $this->_validasi();
3.
            if ($this->form validation->run() == false)
4.
5.
                $data['title'] = "Barang Keluar";
                $data['barang'] = $this->admin-
6.
   >get('barang', null, ['stok >' => 0]);
7.
8.
                // Mendapatkan dan men-generate kode
   transaksi barang keluar
9.
                $kode = 'T-BK-' . date('ymd');
10.
                $kode terakhir = $this->admin-
   >getMax('barang keluar', 'id barang keluar',
   $kode);
11.
                $kode tambah = substr($kode terakhir, -
   5, 5);
12.
                $kode tambah++;
13.
                $number = str pad($kode tambah, 5, '0',
   STR PAD LEFT);
14.
                $data['id barang keluar'] = $kode .
   $number:
15.
16.
                $this->template-
   >load('templates/dashboard', 'barang keluar/add',
   $data);
17.
            } else {
18.
                $input = $this->input->post(null,
   true);
19.
                $insert = $this->admin-
   >insert('barang keluar', $input);
```

```
20.
21.
                 if ($insert) {
                     set pesan('data berhasil
22.
   disimpan.');
23.
                     redirect('barangkeluar');
24.
                 } else {
25.
                     set pesan('Wow ada kesalahan
   nich!');
26.
                     redirect('barangkeluar/add');
27.
                 }
28.
29.
        }
```

## 3. Pembuatan model

Folder ini bertujuan untuk membantu proses pengelolaan data ke *database* dengan bantuan file *controller* yang sesuai dengan model serta *function* yang sesuai.

Model untuk barang masuk

```
    public

                                                 null,
            function
                      getBarangMasuk($limit =
   $id barang = null, $range = null)
2.
3.
       $this->db->select('*');
       $this->db->join('user u', 'bm.user_id
4.
   u.id_user');
       $this->db->join('supplier sp', 'bm.supplier id
5.
   = sp.id supplier');
6.
       $this->db->join('barang b', 'bm.barang id
   b.id barang');
7.
       $this->db->join('satuan
                                 s',
                                      'b.satuan id
   s.id satuan');
8.
       if ($limit != null) {
9.
           $this->db->limit($limit);
10.
       if ($id barang != null) {
11.
        $this->db->where('id_barang', $id_barang);
12.
13.
       if ($range != null) {
14.
```

## - Model untuk barang keluar

```
public function getBarangKeluar($limit = null,
   $id barang = null, $range = null)
2.
            $this->db->select('*');
3.
            $this->db->join('user u', 'bk.user_id =
4.
   u.id user');
5.
            $this->db->join('barang b', 'bk.barang id =
   b.id barang');
            $this->db->join('satuan s', 'b.satuan id =
6.
   s.id satuan');
7.
            if ($limit != null) {
8.
               $this->db->limit($limit);
9.
10.
            if ($id barang != null) {
11.
                $this->db->where('id_barang',
   $id barang);
12.
            }
13.
            if ($range != null) {
14.
                $this->db->where('tanggal keluar' .
   >=', $range['mulai']);
                $this->db->where('tanggal keluar' .
15.
   <=', $range['akhir']);
16.
            }
17.
            $this->db->order by('id barang keluar',
    'DESC');
            return $this->db->get('barang keluar bk')-
18.
   >result array();
19.
        }
```

## Model untuk cek stok

```
1. public function cekStok($id)
2. {
3.    $this->db->join('satuan s',
    'b.satuan_id=s.id_satuan');
4.    return $this->db->get_where('barang b',
    ['id_barang' => $id])->row_array();
5. }
```

## Model untuk pengelompokan data

```
public function getBarangMasuk($limit = null,
   $id barang = null, $range = null)
2.
      {
            $this->db->select('*'):
3.
            $this->db->join('user u', 'bm.user id =
4.
   u.id user');
5.
            $this->db->join('supplier sp',
    'bm.supplier id = sp.id supplier');
6.
            $this->db->join('barang b', 'bm.barang id =
   b.id barang');
7.
            $this->db->join('satuan s', 'b.satuan id =
   s.id satuan');
            if ($limit != null) {
8.
9.
                $this->db->limit($limit);
10.
11.
12.
            if ($id_barang != null) {
13.
                $this->db->where('id barang',
   $id_barang);
14.
15.
16.
            if ($range != null) {
                $this->db->where('tanggal masuk' .
17.
   >=', $range['mulai']);
18.
                $this->db->where('tanggal masuk'
   <=', $range['akhir']);
19.
20.
21.
            $this->db->order by('jumlah masuk',
    'DESC');
22.
            return $this->db->get('barang masuk bm')-
   >result array();
23.
        }
24.
```

```
public function getBarangKeluar($limit = null,
   $id barang = null, $range = null)
26.
27.
            $this->db->select('*');
28.
            $this->db->join('user u', 'bk.user id =
   u.id user');
29.
            $this->db->join('barang b', 'bk.barang_id =
   b.id barang');
30.
            $this->db->join('satuan s', 'b.satuan id =
   s.id satuan');
31.
            if ($limit != null) {
32.
                $this->db->limit($limit);
33.
34.
            if ($id_barang != null) {
35.
                $this->db->where('id barang',
   $id barang);
36.
            }
37.
            if ($range != null) {
                $this->db->where('tanggal keluar'
38.
   >=', $range['mulai']);
39.
                $this->db->where('tanggal keluar'
   <=', $range['akhir']);
40.
            $this->db->order by('jumlah keluar',
41.
    'DESC');
42.
            return $this->db->get('barang keluar bk')-
   >result array();
```

## Model untuk API

```
1.
     public function get barang keluar()
2.
3.
        return $this->db->query("SELECT
   id barang keluar, user id, barang id,
   jumlah keluar, tanggal keluar FROM barang keluar");
4.
5.
    public function get barang masuk()
6.
7.
        return $this->db->query("SELECT
   id_barang_masuk, supplier_id, user_id, barang_id,
   jumlah masuk, tanggal masuk FROM barang masuk");
8.
    }
```

## D. Hasil Uji Coba

## 1. Proses Login

## Running 'login'

- open on /pengelolaan\_barang/auth OK
- setWindowSize on 802x816 OK

## 'login' completed successfully Gambar 4. 8 Uji Login

## 2. Kelola Supplier

- click on css=.text OK
- 4. click on id=nama supplier OK
- 5. type on id=nama\_supplier with value qwerty OK
- 6. click on id=no\_telp OK
- 7. type on id=no telp with value qwerty OK
- 8. click on id=alamat OK
- 9. type on id=alamat with value qwerty OK
- 10. click on css=.btn-primary OK
- 11. click on css=.row:nth-child(3) OK
- 12. type on id=no telp with value 1234568624 OK
- 13. click on css=.btn-primary OK

## 'supplier' completed successfully

Gambar 4. 9 Uji Supplier

## 3. Kelola Data Barang

- 15. click on name=dataTable\_length OK
- 16. select on name=dataTable length with value label=All OK
- 17. chooseOkOnNextConfirmation OK
- 21. click on linkText=Barang OK
- 22. click on linkText=Data Barang OK
- 23. click on css=.text OK
- 24. click on id=nama\_barang OK
- 25. type on id=nama barang with value Jaket OK
- 28. select on id=jenis id with value label=TV OK
- 29. click on id=satuan\_id OK
- 30. select on id=satuan\_id with value label=Unit OK

## 'barang' completed successfully

Gambar 4. 10 Uji Data Barang

## 4. Kelola Data Barang Masuk

- 4. click on css=.parent > .sorting\_1 OK
- 5. click on css=.text OK
- 6. click on id=tanggal\_masuk OK
- 7. click on css=tr:nth-child(1) > .current-month:nth-child(3) > div OK
- 8. click on id=supplier\_id OK
- 9. select on id=supplier\_id with value label=Abigail Artha OK
- 10. click on id=barang id OK
- 11. select on id=barang id with value label=B000001 | Lenovo Ideapad 14 inch OK
- 12. click on id=jumlah masuk OK
- 13. type on id=jumlah\_masuk with value 1 OK
- 14. click on css=.col > .btn-primary OK

'barangmasuk' completed successfully

Gambar 4. 11 Uji Data Barang Masuk

## 5. Kelola Data Barang Keluar

- 13. click on css=tr:nth-child(4) > .current-month:nth-child(3) > div OK
- 14. click on id=barang\_id OK
- 15. select on id=barang\_id with value label=B000002 | Samsung Galaxy J1 Ace OK
- 16. type on id=jumlah\_keluar with value 70 OK
- 17. click on css=.col > .btn-primary OK
- 18. click on id=jumlah\_keluar OK
- 19. type on id=jumlah\_keluar with value 1 OK
- 20. click on id=barang\_id OK
- 21. select on id=barang\_id with value label=B000002 | Samsung Galaxy J1 Ace OK
- 22. click on id=jumlah keluar OK
- 23. click on css=.col > .btn-primary OK

## 'barangkeluar' completed successfully

## Gambar 4. 12 Uji Barang Keluar

## 6. Kelola Data User

- 24. click on css=.btn-primary > .text OK
- 25. click on id=password OK
- 26. type on id=password with value asdasdasd OK
- 27. click on css=.btn-primary > .text OK
- 28. click on id=password2 OK
- 29. type on id=password2 with value 12345 OK
- 30. click on id=password OK
- 31. type on id=password with value asdasd OK
- 32. click on css=.row:nth-child(4) OK
- 33. type on id=password2 with value asdasd OK
- 34. click on css=.btn-primary > .text OK

'user' completed successfully

Gambar 4. 13 Uji Data User

# BAB 5 PENUTUP

Bab 5 tentang penutup membahas kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada buku ini

## A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan sebelumnya pada buku ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa data warehouse diimplementasikan pada pengelolaan barang yang berguna untuk menampung detail data barang, kelola data barang keluar dan data barang masuk, serta dapat membuat laporan untuk kelola data barang keluar dan masuk. Hasil dari tersebut dapat digunakan pada bidang pengelolaan barang keluar dan menghasilkan keluaran vang dapat di unduh dalam beberapa format file.Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang diajukan untuk dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk kedepannya. Berikut adalah beberapa saran yang diajukan seperti: kelengkapan informasi mengenai penggunaan data warehouse untuk memaksimalkan pembahasan pada buku ini, kelengkapan informasi yang terdapat dalam sistem ini, dapat dibuat lebih rinci agar informasi yang disampaikan dapat di terima lebih baik lagi. Dan diperlukan pengembangan lebih lanjut pada fitur- fitur dari sistem ini yang dapat menunjang kebutuhan dari pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dspace.uii.ac.id. 2018. Implementasi Data Warehouse
  Untuk Analisis Profil Kesehatan Ibu dan Anak di
  Indonesia. [online]Available at:
  <a href="https://dspace.uii.ac.id/handle/1234567">https://dspace.uii.ac.id/handle/1234567</a>
  89/9496.> [Accessed 5 December 2022].
- Doi.org. 2018. Implementasi Data Warehouse Pada Perpustakaan Universitas Katolik Santo Thomas. [online] GCDigita Fellows. Available at: <a href="https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/9496.">https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/9496.</a> [Accessed 5 December 2022].
- Academia.edu 2014. Penerapan Data Warehouse
  Dalam Pengelolaan Sistem Keuangan Daerah.
  [online]Available at:
  <a href="https://www.academia.edu/83912321/Penerapan\_Data\_Warehouse\_Dalam\_Pengelolaan\_Sistem\_Keuangan\_Daerah\_Studi\_Kasus\_Pemerintah\_Provinsi\_Xyz\_.">https://www.academia.edu/83912321/Penerapan\_Data\_Warehouse\_Dalam\_Pengelolaan\_Sistem\_Keuangan\_Daerah\_Studi\_Kasus\_Pemerintah\_Provinsi\_Xyz\_.</a> [Accessed 5 December 2022].
- Researchgate.net. 2016.The Application of Data
  Warehouse and Data Mining Technology in
  Power System. [online]Available at:
  <a href="https://www.researchgate.net/publication/3146">https://www.researchgate.net/publication/3146</a>
  80762 The Application of Data Warehouse a

- nd\_Data\_Mining\_Technology\_in\_Power\_Syste m.> [Accessed 5 December 2022].
- lopscience.iop.org. Application of 2018.The Data Warehouse and Data Mining in Fracturing Engineering System. Available at: <a href="https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755">https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755</a> [Accessed 1315/170/2/022080.> 5 December 20221.
- binaracademy.com. Data Warehouse: Pengertian, Fungsi, dan Karakteristik Available at: <a href="https://www.binaracademy.com/blog/pengertian-data-warehouse.">https://www.binaracademy.com/blog/pengertian-data-warehouse.</a> [Accessed 7 December 2022].
- Repository.uin-suska.ac.id. Analisis Pengelolaan
  Perpustakaan Daerah di Kabupaten Kuantan
  Singingi. Available at:
  <https://repository.uinsuska.ac.id/12497/7/7.%20BAB%20II\_20181
  60ADN.pdf.> [Accessed 8 December 2022].
- Baeldung.com. The K-means Clustering Algorithm in Java. Available at: < https://www.baeldung.com/java-k-means-clustering-algorithm.> [Accessed 23 Januari 2023].

## **PROFIL PENULIS**



Artha Glory Romey Manurung, lahir di kota Tangerang pada tahun 2001. Pendidikan tingkat dasar hingga menengah di tempuh di Kota Bekasi, Jawa Barat. Saat ini sedang berkuliah pada Politeknik Pos Indonesia (sekarang menjadi Universitas Logistik dan Bisnis Internasional (ULBI) jurusan Teknik Informatika.



Roni Habibi, S. Kom., M.T., SFPC mendidikan S1 menempuh pada Universitas Nasional Pasim dengan Teknik Informatika iurusan menempuh Pendidikan S2 pada Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Informatika Memiliki lisensi internasional untuk Microsoft Associate. Technology dan Foundation Profesional Certificate, Saat ini sedang bekerja sebagai dosen program jurusan Teknik Informatika pada Universitas Logistik dan Bisnis International

DATA MERUPAKAN ASET YANG SANGAT PENTING, TERUTAMA BAGI SUATU PERUSAHAAN ATAU ORGANISASI. DALAM PENGELOLAAN DATA, DATA YANG TIDAK TERORGANISASIKAN DENGAN BAIK MENYEBABKAN KUALITAS OUTPUT INFORMASI YANG DIHASILKAN MENJADI KURANG AKURAT, SEDANGKAN DATA YANG TERKUMPUL DARI WAKTU KE WAKTU AKAN SANGAT BANYAK DAN DIBUTUHKAN UNTUK MEMBACA KECENDERUNGAN DAN ANALISIS RASIO KEBERHASILAN KINERJA SERTA UNTUK PERENCANAAN PADA MASA YANG AKAN DATANG.

TERDAPAT BEBERAPA METODE UNTUK PENGELOLAAN DATA, SALAH SATUNYA ADALAH DATA WAREHOUSE YANG BERFUNGSI UNTUK MENGARSIPKAN DATA AGAR MENGHASILKAN SEBUAH INFORMASI YANG LEBIH EFEKTIF. IMPLEMENTASI DATA WAREHOUSE DAPAT DIGUNAKAN UNTUK SISTEM PENGELOLAAN DATA BARANG MERUPAKAN SUATU SISTEM UNTUK MENGELOLA AKTIVITAS LOGISTIK YANG BERKAITAN DENGAN KELUAR MASUKNYA BARANG.

MAKA DENGAN ADANYA PERMASALAHAN TERSEBUT, BUKU INI
MENJELASKAN BAGAIMANA CARA UNTUK
MENGIMPLEMENTASIKAN DATA WAREHOUSE DALAM
PEMBUATAN SISTEM PENGELOLAAN BARANG YANG DAPAT
MEMBANTU DALAM PENYIMPANAN DAN PENGELOLAAN DATA
BARANG PADA SUATU PERUSAHAAN.

